

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 1731/Kpts/SR.120/12/2008

TANGGAL : 22 Desember 2008

**DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
RANCAK**

Asal	:	PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	:	BuTi 421 x BUPe 366
Golongan varietas	:	menyerbuk sendiri
Tipe tumbuh	:	tegak
Tinggi tanaman	:	40 – 60 cm
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	4,5 – 7,0 mm
Warna batang	:	hijau keunguan
Bentuk daun	:	segitiga kebulat
Ukuran daun	:	panjang 10,0 – 13,5 cm, lebar 8,0 – 12,3 cm
Warna daun	:	hijau tua
Tepi daun	:	rata
Bentuk ujung daun	:	meruncing
Permukaan daun	:	berbulu
Panjang tangkai daun	:	7,5 – 9,5 cm
Warna tangkai daun	:	hijau
Warna kelopak bunga	:	hijau muda
Warna mahkota bunga	:	putih
Warna kepala putik	:	hijau
Warna benangsari	:	putih
Umur mulai berbunga	:	25 – 28 hari setelah tanam
Umur mulai panen polong muda	:	38 – 45 hari setelah tanam
Umur akhir panen	:	50 – 55 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	semi silindris
Ukuran polong	:	panjang 16,0 – 18,0 cm, diameter 0,6 – 0,7 cm
Panjang paruh	:	0,8 – 0,9 cm
Warna polong muda	:	hijau
Warna polong tua	:	coklat
Berat per polong	:	4,5 – 6,5 g
Jumlah polong per tandan	:	6 – 8 polong
Jumlah polong per tanaman	:	130 – 150 polong
Berat polong per tanaman	:	585 – 975 g
Tekstur polong muda	:	agak berserat
Rasa polong muda	:	agak manis
Warna biji tua	:	hitam
Bentuk hilum	:	elips
Berat 1.000 biji	:	260 – 285 g
Jumlah biji per polong	:	6 – 8 biji
Daya simpan polong pada suhu kamar (29 – 31 °C siang, 25 – 27 °C malam)	:	3 – 4 hari setelah panen
Hasil polong	:	22,5 – 29,5 ton/ha
Populasi per hektar	:	40.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	20 – 25 kg
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900 – 1.200 m dpl
Pengusul	:	PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	:	Asep Harpenas dan Sumanah (PT. East West Seed Indonesia)

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO